biaya variabel pada umumnya adalah bahan mentah, upah buruh langsung, dan komisi penjualan. Sedangkan yang termasuk golongan biaya tetap pada umumnya depresiasi aktiva tetap, sewa bangunan, bunga pinjaman, gaji pegawai, gaji pimpinan, gaji staff research, biaya kantor (Pujawa, 2002).

Berdasarkan lampiran 13 diperoleh BEP sebagai berikut:

- BEP (biaya titik impas) = Rp. 3.657.778,06
- % BEP (% titik impas) = 3,52 %
- Kapasitas titik impas = 406 botol/tahun

Kapasitas tiitik impas adalah jumlah produksi yang harus dilakukan untuk mencapai titik impas tersebut. Jadi produksi Sari kedelai mencapai keadaan impas jika produksinya sebesar 406 botol/tahun, dengan kapasitas normal sebanyak 11.520 botol/tahun, hal ini berarti Sari kedelai memperoleh keuntungan karena produksinya diatas kapasitas titik impas juga dapat dinyatakan kapasitas produksi mencapai 3,52 % dari total produksi yang direncanakan. Grafik BEP dapat dilihat pada lampiran 6.

f. Payback Period (PP)

Payback Period menggambarkan panjangnya waktu yang diperlukan agar dana yang tertanam dalam suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya. Berdasarkan lampiran 6, diperoleh nilai *Payback period (PP)* selama 2 tahun 4 bulan. Umur ekonomis proyek yang akan direncanakan selama 5 tahun. Berarti investasi pada proyek ini dapat diterima karena nilai PP lebih kecil dari pada umur ekonomis proyek yang direncanakan.

3. BAURAN PEMASARAN DAN ANALISIS SWOT